

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja di Kota Bima Tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Remaja yang memiliki perilaku seks pranikah beresiko sebanyak 46 responden (26,1%).
- 2) Remaja yang memiliki pengetahuan tentang perilaku seks pranikah dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 47 responden (26,7%).
- 3) Remaja yang memiliki kontrol diri yang tidak terkontrol sebanyak 63 responden (35,8%).
- 4) Remaja dengan status pacaran sedang atau pernah berpacaran sebanyak 101 responden (57,4%).
- 5) Remaja yang menyatakan bahwa variabel peran Guru dengan kategori kurang berperan sebanyak 56 responden (31,8%).
- 6) Remaja yang menyatakan bahwa variabel peran tenaga kesehatan dengan kategori kurang berperan sebanyak 101 responden (57,4%).
- 7) Ada hubungan yang bermakna antara kontrol diri dengan nilai P-value = 0,000 dan status berpacaran dengan nilai P-value = 0,000 dengan perilaku seks pranikah pada remaja di Kota Bima Tahun 2023.
- 8) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan nilai P-value = 0,212, peran guru dengan nilai P-value = 0,750 dan peran nakes dengan

nilai P-value = 0,755 terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di Kota Bima Tahun 2023.

- 9) Variabel kontrol diri (OR = 8,462; *Lower-Upper limit* = 3,955-18,102) dan P-Value = 0,000 merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kota Bima Tahun 2023.

5.2 Saran

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengambil tempat penelitian dari semua SMA di Kota Bima dengan jumlah populasi yang lebih beragam dan menambahkan dengan analisis kualitatif.

2) Bagi Instansi

Harus ada penelitian yang berkesenambungan sehingga dapat memperkaya bahan bacaan.

3) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat membuat program terkait pendidikan kesehatan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, perilaku seks pranikah bagi remaja melalui kunjungan ke berbagai sekolah. Agar remaja dapat termotivasi untuk lebih menghindari perilaku seks pranikah yang meningkat saat ini.

4) Bagi Guru

Bagi guru untuk terus semangat dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja di Kota Bima, guru bekerja sama dengan orang tua memberikan pemahaman, kesadaran dan peningkatan kontrol diri siswa untuk menghindari perilaku seks pranikah yang beresiko pada

remaja. Bagi pihak sekolah dapat menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat terkait dengan edukasi perilaku seks pranikah remaja, bahaya seks bebas, dan bahaya kehamilan di luar nikah.

5) Bagi Siswa

Untuk responden semoga kedepannya dapat meningkatkan lagi kontrol diri, karena dengan peningkatan kontrol diri ini akan membantu mengontrol perilaku seks pranikah, selanjutnya menghindari untuk berpacaran karena dapat meningkatkan kemungkinan melakukan kegiatan seks pranikah.

6) Bagi Masyarakat

Terjadinya peningkatan kasus perilaku seks pranikah pada remaja merupakan tanggung jawab bersama semua pihak untuk bekerja sama mengambil tanggung jawab agar hal ini dapat di cegah. Kesadaran diri remaja, peran teman sebaya, peran orang tua, peran guru, peran nakes, peran lingkungan sekitar, sampai pada peran pemerintah memiliki andil masing-masing untuk bisa bersama-sama mencegah perilaku seks pranikah pada remaja, agar kedepannya remaja indonesia memiliki sistem reproduksi yang sehat, memiliki pengetahuan, kontrol diri dan perilaku yang baik.